

Penerjemah Biasa vs Penerjemah Profesional:

Apa Saja yang Dibutuhkan Untuk Dapat Menjadi Seorang Penerjemah Profesional yang Sukses?

Beberapa orang berpendapat bahwa menjadi seorang penerjemah adalah suatu pekerjaan yang mudah dilakukan. Mereka beranggapan bahwa untuk menerjemahkan suatu teks, hanya dibutuhkan koneksi internet yang stabil untuk dapat mengakses *Google Translate*. Hal tersebut mungkin dapat dibenarkan jika yang dimaksud adalah penerjemahan biasa, yang berarti proses yang dilakukan hanya sebatas mengubah bahasa, dan sudah dapat dipastikan bahwa terjemahan yang dihasilkan tidak akan sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan dan dibutuhkan. Namun, jika yang mereka maksud adalah menerjemahkan secara profesional untuk mendapatkan hasil yang berkualitas, dengan makna dan konteks yang sesuai, lain lagi ceritanya.

Menjadi seorang penerjemah profesional tentunya dibutuhkan keterampilan yang mumpuni dalam berbagai aspek. Namun, pertanyaannya adalah, keterampilan apa saja yang paling dibutuhkan oleh seseorang untuk dapat menjadi penerjemah profesional yang mampu menghasilkan terjemahan yang berkualitas? Apakah mengandalkan *Google Translate* saja cukup? Lantas, apa saja yang membedakan penerjemah profesional dengan penerjemah biasa lainnya?

Keterampilan Bahasa Asal dan Bahasa Target

Sudah menjadi rahasia umum bahwasanya menguasai bahasa asal dan bahasa target adalah fondasi utama bagi setiap penerjemah untuk sukses menjalani peran tersebut. Untuk dapat menerjemahkan dengan baik, Anda memerlukan pemahaman yang sangat mendalam tentang bahasa asal dan bahasa target Anda. Keterampilan bahasa ini bukanlah hanya sebatas keterampilan dalam penguasaan perbendaharaan kata, melainkan juga keterampilan dalam penguasaan terminologi yang kuat dan sesuai, keterampilan memahami teks dan konteks dalam proses membaca, dan kemampuan yang handal dalam mentransfer ide dari satu bahasa ke bahasa lain sesuai dengan konteks dalam bahasa asal. Seringkali, dalam menerjemahkan sesuatu, penerjemah biasa hanya mengonversi bahasa tanpa mengindahkan konteksnya. Ini merupakan kesalahan fatal yang dapat mengakibatkan perbedaan persepsi. Alhasil, kerugian pun menghampiri.

Keterampilan Menulis

Tidak hanya keterampilan bahasa, memiliki kemahiran menulis adalah kompetensi yang tidak boleh terlewatkan untuk kesuksesan dalam menerjemahkan sesuatu. Penerjemah niscaya juga merupakan seorang penulis. Selain menguasai bahasa asal dan target, penerjemah profesional juga diharuskan untuk memiliki kemahiran menulis yang sangat kuat dalam kedua

bahasa tersebut. Faktanya, dalam proses penerjemahan, kita tidak hanya melakukan perubahan bahasa, namun juga menuangkan ide yang sesuai dengan bahasa asal namun dengan gaya dan keunikan bahasa target tanpa mengurangi makna yang terkandung. Hal ini juga termasuk pemberian tanda-tanda baca yang sesuai. Disinilah seorang penerjemah profesional dituntut untuk menjadi penulis yang handal. Tanpa keterampilan menulis yang mumpuni, hasil terjemahan dapat menjadi sangat kaku, tidak enak dibaca, dan bahkan dapat memiliki maksud dan makna yang berbeda, walaupun akurat secara terminologi.

Keterampilan Bidang

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, penerjemahan bukan hanya suatu proses mengubah bahasa, namun juga menuangkan ide dan makna yang sesuai dari bahasa asal ke bahasa target. Maka dari itu, aspek lain yang tak kalah pentingnya untuk dapat mengklaim diri kita sebagai penerjemah profesional adalah keterampilan dan pemahaman materi yang akan kita terjemahkan. Hal ini tentunya penting agar hasil terjemahan dapat sesuai dengan konteks dan pemahaman dalam bidang yang menjadi pokok bahasan dalam bahasa asal. Walaupun Anda memiliki keterampilan bahasa asal dan target yang baik, jika Anda tidak memahami materi teks yang hendak diterjemahkan karena Anda tidak menguasai bidang dalam teks tersebut, Anda tidak akan dapat menghasilkan terjemahan yang meyakinkan dalam bahasa target. Penerjemah yang tidak memiliki pemahaman tentang bidang seperti teknik, hukum, kedokteran, ataupun lainnya, ketika ditugaskan untuk menerjemahkan materi mendalam tentang topik-topik tersebut, dapat mengalami masalah dalam proses penerjemahan. Maka dari itu, tidak dapat dipungkiri bahwa ketidakpahaman tersebut dapat mengakibatkan terjemahan yang dihasilkan tidak memenuhi standar yang diharapkan yang berdampak buruk pada profesi secara keseluruhan.

Idealnya, untuk memiliki keahlian tingkat tinggi di satu atau lebih bidang, diperlukan studi atau pengalaman profesional di bidang tersebut. Namun, ini bukan berarti bahwa Anda tidak akan sukses menerjemahkan dokumen-dokumen legal jika Anda bukan seorang sarjana hukum, ataupun dalam menerjemahkan jurnal-jurnal kedokteran jika Anda tidak berprofesi sebagai dokter. Pengalaman yang dimaksud adalah pemahaman dan kebiasaan dalam memahami bidang teks yang diterjemahkan. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan studi secara informal terkait bidang-bidang tersebut, salah satunya adalah dengan membaca berbagai teks dalam bidang-bidang tersebut dan memahami makna yang terkandung serta mencari terminologi-terminologi yang lazim digunakan.

Keterampilan Teknologi

Selain dari tiga kompetensi inti yang telah dijelaskan, keterampilan teknologi dapat membantu kita melangkah lebih lanjut dalam berperan sebagai penerjemah profesional. Keterampilan teknologi yang dimaksud bukanlah penguasaan berbagai program komputer atau handal dalam mengoperasikan segala bentuk gawai, namun lebih ke arah terampil dalam menggunakan beberapa aplikasi yang biasa dipakai dalam melakukan penerjemahan.

Memiliki keterampilan dan kemahiran dalam teknologi akan mempermudah proses penerjemahan, apalagi di era modern seperti sekarang ini dimana teknologi telah berperan secara vital di kehidupan sehari-hari. Terkadang, atau bahkan seringkali, klien meminta kita untuk menerjemahkan dokumen yang bukan hanya maknanya yang harus sama, melainkan juga tata letaknya. Hal ini tentunya menjadi tugas yang mudah jika kita memiliki keterampilan dalam mengoperasikan *Microsoft Word* dengan baik. Selain itu, keterampilan dalam *internet browsing* juga dapat mempermudah kita dalam mencari terminologi-terminologi yang kita tidak paham secara efektif.

Kesimpulan



Penerjemahan bukanlah suatu proses yang instan. Hal itu juga bukanlah hanya sekedar mengubah dari bahasa satu ke bahasa lainnya. Penerjemahan merupakan penuangan kembali gagasan pokok dan makna yang sesuai dari bahasa asal ke gaya dan keunikan bahasa target. Maka dari itu, untuk menghasilkan terjemahan yang berkualitas, seorang penerjemah profesional tentunya membutuhkan keterampilan bahasa, penulisan, materi bidang yang hendak diterjemahkan, dan keterampilan teknologi. Kurangnya salah satu dari keahlian ini dapat mengakibatkan hasil terjemahan yang tidak sesuai harapan, sehingga seluruh keterampilan tersebut harus mampu dimiliki oleh seseorang agar dapat dikategorikan bukan hanya sebatas penerjemah biasa, namun sebagai penerjemah profesional.